

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan kendala-kendala dalam pembelajaran menulis puisi, kebutuhan-kebutuhan guru dalam pembelajaran menulis puisi saat ini, kebutuhan-kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi saat ini, perencanaan pembelajaran model PAIKEM dalam pembelajaran menulis puisi, pelaksanaan pembelajaran model PAIKEM dalam pembelajaran menulis puisi, hasil pembelajaran model PAIKEM dalam pembelajaran menulis puisi, dan perbaikan yang dapat diupayakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi dengan model PAIKEM yang dipaparkan sebagai berikut.

a. Kendala-kendala dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Kendala-kendala dalam menulis puisi yang peneliti temukan yaitu siswa kurang memahami penggunaan struktur fisik dan batin dalam menulis puisi.

b. Kebutuhan-kebutuhan Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi Saat Ini

Kebutuhan guru dalam pembelajaran menulis puisi saat ini yaitu perlu memahami metode-metode pembelajaran menulis puisi yang terus berkembang saat ini sehingga pembelajaran akan terus meningkat. Selain itu, perlu media yang mendukung bagi pembelajaran.

c. Kebutuhan-kebutuhan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Saat Ini

Kebutuhan siswa dalam pembelajaran menulis puisi saat ini antara lain: siswa perlu metode yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi, siswa perlu suasana yang mendukung untuk berimajinasi, dan media yang mendukung dalam pembelajaran menulis puisi.

d. Perencanaan Pembelajaran Model PAIKEM dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan model PAIKEM disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan. Perencanaan tersebut berupa penentuan kelas dan waktu penelitian, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat observasi, jurnal siswa, angket, catatan lapangan, dan alat evaluasi. Sehubungan dengan perencanaan tersebut, maka pada siklus I perencanaan pembelajaran difokuskan pada pemahaman siswa terhadap unsur fisik dan batin puisi serta pengolahan emosi atau perasaan siswa. Pada siklus II, perencanaan pembelajaran difokuskan pada pelatihan berimajinasi lebih luas dan pembahasan puisi sebelumnya. Pada siklus III perencanaan pembelajaran difokuskan pada pembimbingan siswa secara individual dalam menulis puisi.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Model PAIKEM dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan model PAIKEM disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada siklus I perencanaan pembelajaran difokuskan pada pemahaman siswa

terhadap unsur fisik dan batin puisi serta pengolahan emosi atau perasaan siswa. Pada siklus II, perencanaan pembelajaran difokuskan pada pelatihan berimajinasi lebih luas dan pembahasan puisi sebelumnya. Pada siklus III perencanaan pembelajaran difokuskan pada pembimbingan siswa secara individual dalam menulis puisi.

f. Hasil Pembelajaran Model PAIKEM dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai tertinggi 94,4 yang termasuk kategori sangat baik (A). Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang (D) sebanyak 15 orang, nilai dengan kategori cukup (C) sebanyak 15 orang, nilai dengan kategori baik (B) sebanyak 7 orang, dan nilai dengan kategori sangat baik (A) sebanyak 4 orang. Pada siklus II, nilai tertinggi 100 yang termasuk kategori sangat baik (A). Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang (D) sebanyak 3 orang, nilai dengan kategori cukup (C) sebanyak 11 orang, nilai dengan kategori baik (B) sebanyak 12 orang, dan nilai dengan kategori sangat baik (A) sebanyak 14 orang. Peningkatan yang sangat berarti terjadi pada siklus III, nilai tertinggi 100 yang termasuk kategori sangat baik (A). Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang (D) sebanyak 2 orang, nilai dengan kategori cukup (C) sebanyak 10 orang, nilai dengan kategori baik (B) sebanyak 2 orang, dan nilai dengan kategori sangat baik (A) sebanyak 24 orang.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan terutama dalam hal keaktifan dan keseriusan dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan siswa semakin serius dalam mengerjakan tugas dan berani bertanya atau mengemukakan pendapatnya. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada setiap siklus, diperoleh data bahwa guru semakin mengalami peningkatan dalam mengajar terutama dalam membuat siswa semakin senang dan aktif. Berdasarkan jurnal siswa, pada umumnya siswa merespon positif terhadap pembelajaran menulis puisi dengan model PAIKEM.

g. Perbaikan yang Dapat Diupayakan untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Model PAIKEM

Adapun perbaikan yang dapat diupayakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi dengan model PAIKEM yaitu menggunakan berbagai metode dan teknik dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut.

- a. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan model PAIKEM ini dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran menulis puisi, terbukti dari nilai siswa yang mengalami peningkatan.
- b. Peneliti menyarankan agar model PAIKEM ini dijadikan alternatif untuk pembelajaran menulis puisi bagi jenjang SD dan SMP pula.

- c. Guru sebaiknya kreatif dalam mencari model, metode, dan teknik untuk pembelajaran menulis puisi.
- d. Jadikanlah pembelajaran sastra sebagai upaya perbaikan moral dan budaya.

